

**RESEPSI KEHARAMAN MUSIK OLEH KOMUNITAS MUSIK
BERNUANSA ARAB YOGYAKARTA (Studi Kasus di Unit Kegiatan
Mahasiswa *L c o ø k f S w j t' C ø Huffaz Al-Mizan* dan Grup
Al-Banjari Yadal Fataa)**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Syarat Penyusunan Skripsi

Disusun Oleh :

P w t " C h p k " O w ø c h k { c j
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
NIM: 16550016)

PROGRAM STUDI ILMU HADIS

FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2020

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Afni Mu'afiyah

NIM : 16550016

Jurusan/Prodi : Ilmu Hadis

Fakultas : Ushuluddin dan pemikiran Islam

Alamat : Payaman Solokuro Lamongan

Judul Skripsi : Resepsi Hadis Keharaman Musik Oleh Komunitas Musik Bernuansa Arab Yogyakarta (Studi Kasus di Unit Kegiatan Mahasiswa *Jam'iyah Al-Qurra' wa Al-Huffaz*, Al-Mizan dan Grup Al-Banjari Yadal Fataa)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa

1. Skripsi ini saya ajukan benar asli karya ilmiah saya tulis sendiri.
2. Apabila skripsi ini telah dimunaqsyahkan dan diwajibkan revisi maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung tanggal munaqsyah, jika lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqsyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi untuk dibatalkan gelar keserjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 17 Mei 2020

Yang menyatakan,



Nur Afni Mu'afiyah

1650016

SURAT KELAYAKAN SKRIPSI

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Tempat

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdri Nur Afri Mu'afiyah

Lamp : -

Assalamualaikum.wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Nur Afri Mu'afiyah

NIM : 16550016

Jurusan/Prodi : Ilmu Hadis

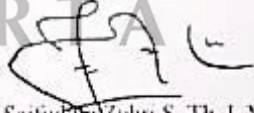
Judul Skripsi : Resepsi Hadis Keharaman Musik Oleh Komunitas Musik Bermuansa Arab Yogyakarta (Studi Kasus di Unit Kegiatan Mahasiswa *Jam'iyah Al-Qurra' wa Al-Huffaz* Al-Mizani dan Grup Al-Banjari Yadal Fataa)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan Prodi Ilmu Hadis pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tugas akhir saudara di atas dapat segera dirumuskan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta 11 Mei 2020

Pembimbing,


Dr. Saifuddin Zuhri S. Th. I. M. A.

NIP. 19800123 200901 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-959/Un.02/DU/PP.00.9/08/2020

Tugas Akhir dengan judul : RESEPSI HADIS KEHARAMAN MUSIK OLEH KOMUNITAS MUSIK BERNUANSYA ARAB YOGYAKARTA (STUDI KASUS DI UNIT KEGIATAN MAHASISWA JAMIYYAH WA AL-HUFFAS AL-MIZAN DAN GRUP AL-BANJARI YADATAL FATAA)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NUR AFNI MUAFIYAH
Nomor Induk Mahasiswa : 16550016
Telah diujikan pada : Rabu, 01 Juli 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sadang/Penguji I

Dr. Saifuddin Zuhri, S.Th.L., MA.
SIGNED

Valid ID: 513c346ad0282



Penguji II

Dr. Muhamad Alfatih Suryadilaga, S.Ag.
M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 5119921776524



Penguji III

Dr. Nurun Najwah, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 51276833637



Yogyakarta, 01 Juli 2020
UIN Sunan Kalijaga
Pit. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dr. Alim Roswanto, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 5129565576474

ABSTRAK

Dalam realita kehidupan saat ini, musik sangat digemari masyarakat umum. Sebagian pendakwah juga memanfaatkan fasilitas musik untuk berdakwah. Akan tetapi hal tersebut tidak seimbang dengan respon baik terhadap masyarakat. Terdapat banyak dari kalangan masyarakat terutama para pemuda yang seringkali menggunakan musik untuk bersenang-senang semata, dan lain sebagainya. Keprihatinan itu muncul karena kalangan generasi muda Islam lebih banyak yang condong dan berkiblat kepada musik barat yang dikenal bermental negatif serta tidak berpegang pada nilai-nilai Islam. Oleh karena itu, banyak dari kalangan masyarakat yang kurang mengerti bahkan tidak mengetahui akan adanya budaya musik yang terdapat dalam Agama Islam yang memiliki nilai-nilai Islam yang luhur.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan perspektif keilmuan hadis, yaitu resepsi hadis dan metode yang digunakan adalah penelitian lapangan. Terdapat dua rumusan masalah yang berusaha dijawab melalui penelitian ini, *pertama* bagaimana para pemain musik mendefinisikan dan mendeskripsikan hadis keharaman musik terhadap kondisi saat ini. *Kedua*, bagaimana pola resepsi dan hal-hal yang melatarbelakangi atas pandangan pemain musik mengenai hadis yang mengharamkan musik pada saat ini. Penelitian ini akan dilaksanakan di dua komunitas musik Arab atau Islami Yogyakarta yang memiliki tipologi berbeda yaitu UKM JQH al-Mizan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan grup Shalawat Yadal Fataa Yogyakarta, keduanya dipilih sebagai reseptor dikarenakan memiliki perbedaan dalam kacamata pandang musik Islami. Dengan menggunakan teori HR. Jauss dan Wolfgang Iser tentang resepsi, data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada para informan dianalisis secara lebih lanjut.

Hasil penelitian yang didapatkan bahwa para pemain musik dari UKM JQH al-Mizan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan grup Shalawat Yadal Fataa Yogyakarta dalam mendefinisikan dan mengutarakan hadis yang mengharamkan musik dapat dilihat dari tingkat kemanfaatan dan kemudharatan hadis tersebut. Kemudian mengenai pola resepsi atas hadis-hadis yang mengharamkan musik, mayoritas pemain musik meresepsi hadis-hadis tersebut secara kontekstual, dimana para pemain musik tidak hanya melihat tekstual hadis yang ada, tetapi juga melihat konteks pada zaman sekarang ini yang didapatkan dari beberapa sumber yang telah ada. Meski demikian, terdapat beberapa temuan, baik di UKM JQH al-Mizan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta maupun grup Shalawat Yadal Fataa Yogyakarta dimana sebagian kecil para informan mengantarkan hasil jawaban tersebut pada posisi oposisi (berlawanan dengan redaksi matan hadis) dikarenakan menyeimbangkan dengan konteks dan fungsional musik pada zaman sekarang ini. Hal-hal yang melatarbelakangi pola resepsi yang tercipta di dua tempat penelitian tersebut memiliki kaitan erat dengan transmisi dan transformasi hadis-hadis yang didapatkan oleh para pemain musik pada masing-masing komunitasnya. Adapun transmisi dan transformasi masing-masing para pemain musik memiliki perbedaan dengan tipologi dan kondisi belajar keagamaan pada masing-masing komunitas musik Arab tersebut.

Kata Kunci : *Musik, Pemain Musik, Resepsi Hadis.*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB ke LATIN

Pedoman Tranliterasi Arab-Latin ini merujuk pada Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543.b/U/1987, tertanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
	B €	B	Be
	T €	T	Te
	€		es (dengan titik atas)
	J m	J	Je
	€		ha (dengan titik bawah)
	Kh €	Kh	Ka dan ha
	D l	D	De
	l		zet(dengan titik atas)
	R €	R	Er
	Z €	Z	Zet
	S n	S	Es
	Sy n	Sy	Es dan ye
	d		es (dengan titik bawah)
	d		de (dengan titik bawah)
	€		te (dengan titik bawah)
	€		zet (dengantitikbawah)
	~ 5]	~	Apostrof terbalik
	Ghain	Gh	Ge
	F €	F	Ef

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
	Q f	Q	Qi
	K f	K	Ka
	L m	L	El
	M m	M	Em
	N n	N	En
	W w	W	We
	H €	H	Ha
	Hamzah	€	Apostrof
	Y €	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

Kata Arab	Ditulis
	<i>O w f f c j " o w v c</i>
"	<i>Rajul o w v c h c p p k p</i>

C. Vokal Pendek

<i>arakah</i>	Ditulis	Kata Arab	Ditulis
<i>Fat ah</i>	A	"	<i>man naar wa qatal</i>
<i>Kasrah</i>	I	"	<i>U a a ' a] b ' Z</i>
<i>ammah</i>	U	"	<i>Sudus wa khumus wlat</i>

D. Vokal Panjang

<i>arakah</i>	Ditulis	Kata Arab	Ditulis
<i>Fat ah</i>		'	<i>fatt razz q mannn</i>
<i>Kasrah</i>			<i>Miskn wa faq</i>
<i>ammah</i>			<i>Dukh I wa khufj</i>

E. Huruf Diftong

Kasus	Ditulis	Kata Arab	Ditulis
<i>Fat ah</i> bertemu <i>w</i> mati	aw		<i>maul d</i>
<i>Fat ah</i> bertemu <i>y</i> mati	ai		<i>muhaimin</i>

F. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata

Kata Arab	Ditulis
	<i>U € U b h i a</i>
	<i>i ~] X X- & fir'n`]</i>
"	<i>U €] b` g m U _</i>
	<i>] nah at lib n</i>

G. Huruf T € Marb ah

1. Bila dimatikan, *X] h i `] g` X Y b [U b` \ i f i Z` , \ f "*

Kata Arab	Ditulis
"	<i>zaujah jazah</i>
	<i>Jizyah muaddadah</i>

Keterangan:

Ketentuan ini tidak berlaku terhadap kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya, kecuali jika dikehendaki lafal aslinya.

- 6] ` U` X]] _ i h] ` e/f Y g Y f U U V g W W X U b b [_ Y X i U `] h i X] h i `] g` X Y b [U b` , \ f "

Kata Arab	Ditulis
	<i>Takmilah almajm ~</i>
	<i>al wah ama abbah</i>

2. Bila $t \in \text{marb ah}$ hidup atau dengan arakah (fat ah kasrah atau

amma), $a U _ U \dot{X}] h i \grave{] g \dot{X} Y b [U b \dot{ , h f \dot{ V Y f] _ i h \dot{ \backslash i$

Kata Arab	Ditulis
"	<i>zak tu alfi ri</i>
"	<i>il a rati almu af</i>
	<i>jal lata alulam €</i>

H. Kata Sandang $\text{lif dan / mU h Ual-f \dot{ ,$

1. Bila diikuti huruf amariyyah

Kata Arab	Ditulis
	<i>ba al-mas €l</i>
'	<i>al-ma I li alGhaz l</i>

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf

syamsiyyah $U b [\dot{ a Y b [] _ i h] b m U \dot{ g Y f h \dot{ h y a a Y b [\backslash] \dot{ U b$

Kata Arab	Ditulis
"	<i>] nah a- lib n</i>
"	<i>ar-ris lah li asy fi-</i>
"	<i>syaar t a- ahab</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

D g t f q ø c " v c p r c " n g n c j . " W u c j c " v c p r c " r c o t k

* P W T " C H P K " O W ø C H K [C .



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta saya
2. Guru-guru saya
3. Kelima saudara kandung saya (Mbak Inti Nur Faizah, Mas Habib Miftah, Mbak Sayyidah Rohmah, Mas Nur Syaifuddin, dan Mas Iqbalul Khoiri)
4. Keluarga besar saya
5. Seluruh sahabat, teman, dan
6. Sosok indah yang akan kebersamai saya di masa depan.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

" " " " " " " " " " 0
" " " " " " " " " "

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw, semoga kita semua mendapat syafaatnya. Alhamdulillah, berkat rahmat dan pertolongan Allah swt, akhirnya penulis dapat menyelesaikan

u m t k r u k " f g p i c p " l w f w n " ö T g u g r u k " J c f k u " M g j c
B g t p w c p u c " C t c d " [q i { c m c t v c ö " V g t u g n g u c k m c p

memberikan sumbangsih dalam kajian keislaman, khususnya kajian tentang resepsi hadis. Meskipun demikian, penulis menyadari kekurangan serta kelemahan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, penulis selalu berharap adanya pembenahan melalui kritik dan saran.

Selain itu, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, M.A. beserta segenap jajarannya.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Bapak Dr. Alim Ruswantoro, M.Ag. beserta jajarannya.

3. Kaprodi Ilmu Hadis, Bapak Dr. Muhammad Alfatih Suryadilaga, M.Ag. beserta jajarannya.
4. Dosen Penasihat Akademik, Bapak Dadi Nurhaedi, S.Ag, M.Si. yang telah memberikan dukungan dan nasihat-nasihat selama ini.
5. Dosen Pembimbing Skripsi, Bapak Dr. Saifuddin Zuhri, M.A., yang telah mendampingi penulis dan memberikan bimbingannya. Tanpa beliau, skripsi ini tidak akan selesai dengan baik.
6. Segenap bapak dan ibu dosen Prodi Ilmu Hadis yang telah memberikan segenap ilmunya dengan tulus.
7. Pimpinan staf TU Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang telah bersedia membantu pengurusan administrasi skripsi ini.
8. Pimpinan dan staf Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, terima kasih atas pelayanan buku-buku yang dipinjamkan.
9. Kedua orang tua saya, yang tanpanya saya sama sekali tidak mempunyai daya. Terima kasih atas segala doa yang selalu tersemat sepanjang waktu. Terima kasih atas segala kasih sayang yang terwujud dalam berbagai bentuk dukungannya. Terima kasih untuk tidak marah dan selalu sabar menghadapi berbagai pilihan hidupku. Terakhir, terima kasih memberiku kebebasan untuk mengeksplor banyak hal.
10. Kelima saudara kandung saya. Kepada kakakku Inti Nur Faizah, Habib Miftah, Sayyidah Rohmah, Nur Syaifuddin, dan Iqbalul Khoiri. Yang selalu memberikan serta dukungan positif kepada saya sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik.

11. Terima kasih kepada Saudara Muhammad Ali Romdhoni S.Pd., yang sudah sangat membantu dan mendukung saya dalam hal apapun mulai dari masalah perkuliahan hingga dalam hal karir. Kamu adalah anugerah terindah dari Tuhan yang kutemukan di dunia baruku ini. Kamu bukan hanya teman biasa bagiku, kamu berperan banyak di kehidupanku dalam perantauan, kamu adalah teman yang bisa jadi kakak bahkan bisa jadi orangtua yang selalu memberi nasehat-nasehat baik kepadaku. Terima kasih banyak, semoga kebaikanmu dibalas oleh Tuhan, Aamiin.
12. Kepada teman-teman saya di Program Studi Ilmu Hadis khususnya untuk temanku Mey Nurul Habibah dan Nia Dwi Kusumaningrum. terima kasih karna sudah menjadi kawan yang baik, terima kasih juga atas kebersamaan yang selama ini diberikan. Tetap menjadi teman meski pada akhirnya nanti kita bakal jarang bertemu. Terima kasih juga untuk teman-teman KKN saya yang sangat-sangat retceh. I love u all.
13. Kepada sahabat-sahabat saya, alumni MIM 01 Payaman. Babul, firka, sari, fiya, liya, atul. Selamat buat kalian yang sudah sah menjadi sarjana dan semangat juga untuk kalian yang masih berjuang menuju sarjana. Mari sukses bersama-sama.
14. Terima kasih kepada sosok yang sangat berharga buat aku mbak-mbakku tercinta mbak fiya dan mbak Sulhi. Kita memang beda orangtua beda asal daerah, tapi kalian sudah saya anggap sebagai kakak kandung saya. Terima kasih karna sudah mau ku repotkan setiap harinya. Sudah merawat aku kalau lagi sakit, sampai rela keluar tengah malam jalan kaki hanya

demi mencari obat buat aku. Dan masih banyak sekali jasa-jasa kalian yang tak mungkin bisa ku sebutkan semuanya di sini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak membutuhkan masukan dan saran dari berbagai pihak. Penulis menyadari bahwa karya kecil ini masih jauh dari kata sempurna. Selain itu penulis juga menyadari atas keterbatasan pengetahuan. Terlepas dari itu semua, penulis sangat berharap skripsi ini dapat memberikan sumbangsih terhadap prodi Ilmu Hadis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, 11 Mei 2020

P w t " C h p k " O w ø c h k { c j "

NIM.16550016



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
SURAT KELAYAKAN SKRIPSI.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
MOTTO.....	x
HALAMAN PERSEMBAHAN	xi
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Kerangka Teori.....	12
G. Metode Penelitian.....	14
H. Sistematika Pembahasan	17
BAB II GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	19
A. Gambaran Umum Mengenai Musik	19
B. Tipologi Objek Penelitian.....	25
BAB III MUSIK DALAM PANDANGAN PEMAIN MUSIK.....	42
A. Musik Menurut Pemain Musik.....	42
B. Tren Musik Islami Saat Ini	47
C. Keterlibatan Pemusik Dalam Pengembangan Musik Islami	52

BAB IV POLA & LATAR BELAKANG RESEPSI HADIS.....	56
A. Pola Interaksi Antara Komunitas Musik Arab Yogyakarta dengan Hadis	56
B. Hadis-Hadis Mengenai Musik.....	64
C. Transmisi Dan Transformasi Pemahaman Pemahaman Komunitas Musik Arab Yogyakarta Atas Hadis Yang Melarang Musik	68
BAB V PENUTUP	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN.....	76
CURRICULUM VITAE	88



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Musik adalah suara yang disusun demikian rupa sehingga mengandung irama, lagu, nada dan keharmonisan terutama dari suara yang dihasilkan dari alat-alat yang dapat menghasilkan irama. Musik adalah sebuah bahasa dan sebuah bentuk komunikasi. Musik dapat membangkitkan respon-respon emosional dan menggugah pikiran. Tetapi musik tidak dapat memberi pengertian nyata atau gagasan berfikir seperti bahasa abstrak yang artinya tergantung dari hubungan antara pencipta dan pendengar musik. Musik menjadi selera dan keinginan yang berbeda-beda dari setiap pencipta maupun pendengarnya. Maka dari itu saat ini tidak bisa dipungkiri lagi bahwa keberadaan musik menjadi sangat berpengaruh bagi kaum muda khususnya, misalnya saja ketika melakukan suatu aktivitas tertentu.¹

Dalam musik, terdapat namanya sebuah lagu, nyanyian, ataupun irama. Musik tidak dapat dipisahkan dengan hal tersebut. Dikarenakan kehidupan manusia tidak bisa lepas dari seni yang didalamnya mengandung keindahan. Musik menjadi sesuatu hal yang berpengaruh dalam kebudayaan di Indonesia. Music punya andil dalam sendi kehidupan

¹ Muhammad Syafiq, *Ensiklopedia Music Klasik*, (Yogyakarta: Adi Citra Karya Nusa, 2003), hlm. v.

manusia, baik sebagai industri, ritual, motivasi, terapi, dan lain sebagainya.

Musik dapat memberikan efek positif maupun negatif sesuai bagaimana musik itu disajikan. Musik dapat membawa suasana ketenangan, keharuan, semangat perjuangan, dan lain sebagainya. Namun tak jarang pula musik menjadi *boomerang* bagi pendengarnya yang dapat membawa kepada rasa ketidaknyamanan, melumpuhkan semangat bahkan menimbulkan hal-hal negatif lainnya. Maka dari itu, efek musik bukan saja menyerang terhadap psikis, akan tetapi juga menyerang pada fisik manusia. Terdapat musik yang membawa ketenangan hati, terdapat juga musik yang membawa kegelisahan hati.

Islam merupakan Agama yang kaya akan budaya, termasuk budaya seni musik. Ketika nilai-nilai Islam masuk ke tanah Jawa maka kita akan menemui peran penting para wali yang memiliki cara-cara kreatif dalam dakwah Islam.² Para pendakwah muslim sudah banyak yang menggunakan sarana musik untuk berdakwah, seperti halnya Sunan Bonang dan Sunan Kalijaga.

Dalam realita kehidupan saat ini, musik sangat digemari masyarakat umum sehingga para pendakwah seringkali memunculkan unsur musik ketika berdakwah. Akan tetapi hal itu tidak dibarengi dengan respon baik terhadap masyarakat, masih banyak dari kalangan masyarakat terutama kalangan para pemuda yang seringkali menggunakan musik

² Indriyana R. Diani & Indri Guli, *Kekuatan Musik Religi; Mengurai Cinta Merefleksi Iman Menuju Kebaikan Universal*, (Jakarta: PT Gramedia, 2010), hlm. IX.

untuk kegiatan huru-hara, bersenang-senang semata, dan lain sebagainya. Keprihatinan itu muncul karena kalangan generasi muda Islam lebih banyak yang condong dan berkiblat kepada musik barat yang dikenal bermental negatif serta tidak berpegang pada nilai-nilai Islam. Oleh karena itu, banyak dari kalangan masyarakat yang kurang mengerti bahkan tidak mengetahui akan adanya budaya musik yang terdapat dalam Agama Islam yang memiliki nilai-nilai Islam yang luhur.³

Para kalangan Ulama memandang dan cenderung mengharamkan musik yang dapat membahayakan kepada efek negatif. Sedangkan kalangan Ulama lainnya cenderung membolehkan orang yang memainkan atau mendengarkan musik yang dapat membawa kepada efek positif. Oleh karena itu kontroversi tentang musik tak pernah berakhir, baik yang pro maupun kontra, masing-masing menggunakan rujukan dalil yang pasti.

Melihat kenyataan yang telah dipaparkan di atas, Rasulullah SAW. telah menjelaskan sebuah konsep seni dalam Islam yang dijelaskan dalam sebuah hadis Nabi berikut ini:

"...
"0 " '6 " '6" " " " " . ""
" " " " " " "

...akan terdapat di kalangan umatku golongan yang menghalalkan zina, sutera, arak, dan alat permainan musik. Kemudian segolongan (dari kaum muslimin) akan pergi ke tebing bukit yang tinggi,

³ Hasil wawancara dengan Saudara Muhammad Ali Romdhoni selaku anggota UKM JQH al-Mizan pada tanggal 15 Desember 2019 di Student Center UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

lalu penggembala dengan ternak kambingnya mendekati golongan tersebut.

Lalu mereka didatangi seorang fakir untuk meminta sesuatu, ketika itu

m g o w f k c p " o g t g m c " d g t m c v c " õ f c v c p i n c j " m g

hari Allah membinasakan mereka dan menghempaskan bukit itu keatas

mereka. Sisa mereka yang tidak binasa tersebut ditukar rupanya menjadi

o q p { g v " f c p " d c d k " j k p i i c " j c⁴ t k " m k c o c v 0 ö "

Hadis tersebut menunjukkan bahwasanya pada dasarnya terdapat

pengharaman sebuah musik yang ditunjukkan dengan telah menghalalkan

perzinaan, memakai sutera, meminum khamr, dan memainkan alat musik.

Telah dijelaskan bahwasanya hadis diatas menunjukkan pelarangan

terhadap permainan music, dan bolehnya memainkan musik hanya

terdapat pada waktu-waktu dan batasan-batasan tertentu yang dilihat dari

apakah musik itu dapat menimbulkan manfaat atau mudhorot bagi pemain

atau pendengar musik.

Dalam dunia Arab, musik pertama kali dikenalkan oleh para wanita

malam yang seringkali bersenandung di hadapan orang banyak. Hal itulah

yang sebenarnya menjadikan penyebab pengharaman musik, akan tetapi

para ulama memandang musik sebagai sebuah hal yang harus dilihat

sesuai makna dan kebutuhan. Musik dibawakan dalam nuansa Islami dan

penyempurnaan dan tidak mengandung unsur yang dapat menimbulkan

perzinaan, meminum minuman khamr dan lain sebagainya, dengan kata

lain musik digunakan untuk menyampaikan *shalawat* kepada Nabi

⁴ Muhammad Abduh Tuasikal, diakses dari <https://rumaysho.com/372-saatnya-meninggalkan-musik.html>, tanggal 21 Januari 2020, pukul 02.40 WIB, t.h.

Muhammad SAW. dan untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT.

o g n c n w k " S k t q ø c v w n " S w t ø c p 0 "

Pada zaman sekarang ini, kita tahu bahwasanya aliran musik Arab terdapat banyak sekali jenisnya, seperti al-Banjari, Habsyi, Arabic Gambus, dan lain sebagainya. Dari penjelasan diatas, penulis akan meneliti lebih dalam mengenai seni permusikan dalam dunia Arab. Oleh

karena itu, penulis mengangkat sebuah tema yang berjudul *ø T g u g r u k " J c f k i*
Keharaman Musik Oleh Komunitas Musik Bernuansa Arab Yogyakarta

* U v w f k " M c u w u " f k " W p k v " M g -iS kv ct vt α pø-" Qy α j" cCunk
Huffaz Al-Mizan dan Grup Al-D c p l e t k " [c f c n " H c v c c + ö 0 "

B. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini setidaknya terdapat 2 pertanyaan akademik yang mendasar dan perlu mendapat awaban, yaitu:

1. Bagaimana definisi dan deskripsi musik oleh komunitas musik bernuansa Arab Yogyakarta. (Studi Kasus di Unit Kegiatan Mahasiswa *L c o ø k { - \$ w j t' cøHuffaz Al-Mizan dan Grup Al-Banjari Yadal Fataa)*?
2. Bagaimana resepsi hadis tentang keharaman musik oleh komunitas musik bernuansa Arab Yogyakarta (Studi Kasus di Unit Kegiatan Mahasiswa *L c o ø k { S { w t j t' cøHuffaz Al-Mizan dan Grup Al-Banjari Yadal Fataa)*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan akademik di atas, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui definisi dan deskripsi keharaman musik oleh komunitas musik bernuansa Arab Yogyakarta (Studi Kasus di Unit Kegiatan Mahasiswa *L c o ø k { S { w t j t " c ø H u f f u z A l - M i z a n* dan Grup Al-Banjari Yadal Fataa).
2. Untuk mengetahui resepsi hadis tentang keharaman musik oleh komunitas musik bernuansa Arab Yogyakarta (Studi Kasus di Unit Kegiatan Mahasiswa *L c o ø k { S { w t j t " c ø H u f f u z A l - M i z a n* dan Grup Al-Banjari Yadal Fataa).

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan akademik di atas, penelitian ini memiliki kegunaan sebagai berikut :

- a. Secara Teoritis
 1. Memberikan kontribusi positif dan wawasan dalam upaya mencetak generasi muda yang memahami kesenian musik Arab.
 2. Dapat menambah khazanah dan intelektual Islam pada bidang Kesenian Islam khususnya permusikan Arab di Jurusan Ilmu Hadis serta bahan penerapan ilmu metode penelitian dan juga dapat dijadikan bahan perbandingan untuk penelitian berikutnya.

b. Secara Praktis

1. Bagi Peneliti

Memberikan wawasan dan meningkatkan keaktifan peneliti dalam memahami hadis tentang keharaman musik, melatih pola berpikir secara ilmiah, dan pengalaman yang berharga untuk kehidupan di masa mendatang terutama dalam bidang pembelajaran *permusikan Arab*.

2. Bagi Masyarakat

Sebagai bahan informasi bagi masyarakat luas dalam hal kesenian musik Arab yang terdapat dalam Islam.

E. Tinjauan Pustaka

Peneliti melakukan pembacaan atas beberapa penelitian yang telah lalu dalam rangka mendapatkan referensi yang memadai dan mendapatkan hasil penelitian yang memiliki kebaruan. Berdasarkan literatur yang telah peneliti temukan, terdapat beberapa kajian yang memiliki kecenderungan dalam studi musik terhadap sudut pandang Islam, diantaranya:

1. Skripsi yang ditulis oleh Siti Fadilatul Khusnah, dengan judul

õ R g p i c t w j " O g p f g p i c t m c p " O w u k m " T g n k i k
Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan
R g o k m k t c p " K u n c o " W K P " U w p c p " M c n k l c i c " [

Hasil Penelitian yang dilakukan oleh Fadhilatul Khusnah adalah adanya pengaruh yang signifikan antara mendengarkan musik religi dengan keyakinan diri mahasiswa. Pengaruh tersebut meliputi adanya sikap yang semakin tekun terhadap ajaran Agama dan tenang dalam menghadapi masalah yang menimpanya. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian ini adalah adanya keterkaitan antara musik religi dengan musik yang bernuansa Arab pada komunitas musik Arab di Yogyakarta, keduanya memiliki unsur yang mengarah kepada tujuan dakwah.

Perbedaannya yaitu jika pada penelitian Siti Fadhilatul Khusnah lebih mengacu pada pengaruh music religi terhadap keyakinan diri, sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti lebih terfokus pada hadis keharaman musik pada komunitas musik Arab di Yogyakarta.⁵

2. Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Muzayin dengan judul

ø U r k t k y w c n k v c u " O w u k m " F c n c o " R c p f c p i c p

Hasil yang diperoleh Muhammad Muzayin dalam penelitiannya bahwa musik dalam struktur studi Islam berkembang secara signifikan dan menempati posisi khusus terutama dalam wilayah spiritual.

Persamaan penelitan yang dilakukan oleh Muhammad Muzayin dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yakni, sama-sama

⁵ U k v k " H c f j k n c v w n " M j w u p c j . " ø R g p i c t w j " O g p f g p i c t
Diri Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN
U w p c p " M c n k l c i *Skripsi*, Jurusan Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin dan
Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

membahas tentang spiritualitas musik menurut pandangan *Seyyed Hossein Nasr* dan komunitas musik Arab di Yogyakarta.

Perbedaannya adalah jika pada penelitian Muhamad Muzayin lebih terfokus pada objek seseorang yakni Seyyed Hossein Nasr, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti membahas tentang bagaimana pendapat komunitas music bernuansa Arab Yogyakarta terkait hadis keharaman musik.⁶

3. Um t k r u k " { c p i " f k v w n k u " q n g j " \ c m k " M t k {
O g n c n w k " O w u k m " F c n c o " M q o w p k v c u " L q i l c "

Hasil yang dapat dikutip dari penelitian tersebut yaitu bermain musik bukan sekedar hobi belaka melainkan sebagai media interaksi antar individu dan kelompok, sehingga terciptanya sikap solidaritas antar anggota melalui musik blues sebagai medianya. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Zaki Kriyan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ini sama-sama meneliti sebuah komunitas yang notabene hobi bermain musik.

Namun perbedaannya penelitian yang dilakukan oleh Zaki Kriyan lebih fokus pada bagaimana musik bisa dijadikan sebagai bahan untuk melakukan interaksi dengan yang lainnya. Namun penelitian yang akan

⁶ O w j c o c f " O w | c { k p . " õ U r k t k v w n k v c u " O w u k m " F c n c o " *Skripsi*, Jurusan Aqidah dan Filsafat, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

peneliti lakukan ini lebih fokus membahas tentang bagaimana satu komunitas ini menanggapi sebuah hadis yang mengharamkan musik.⁷

4. Um t k r u k " { c p i " f k v w n k u " q n g j " J c p c h k " f g
(Perbandingan Istibat Antara Majelis Tarjih dan Tajdid Muhammadiyah dan Lajnah Bahtsul Masail Nahdlatul Ulama).

Hasil dari penelitiannya menunjukkan perbedaan hasil fatwa antara Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama. Jika pada Majelis Tarjih Muhammadiyah menyatakan bahwa hukum seni musik tergantung pada illatnya, jika seni musik membawa kepada kemanfaatan hukumnya boleh, jika hanya membuang waktu dan tidak memberikan manfaat maka hukumnya makruh dan jika keluar dai koridor syariat Agama maka hukumnya Haram. Sedangkan fatwa Nahdlatul Ulama menyatakan dengan kehati-hatian dan cenderung melarang, yang diperbolehkan hanya alat musik berupa rebana. Persamaan dalam penelitian yang ditulis oleh Hanafi dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama membahas pandangan mengenai boleh dan tidaknya musik oleh beberapa kalangan.

Perbedaannya yaitu penelitian yang ditulis Hanafi menyajikan perbedaan fatwa mengenai musik antara Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan

⁷ \ c m k " M t k { c p . " õ O q l q = " K p v g t c m u k " O g n c n w k " O w u k m ' Skripsi, Jurusan Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

adalah mencari tahu pendapat beberapa komunitas music yang ada di Yogyakarta tentang hadis yang mengharamkan musik.⁸

5. Jurnal yang ditulis oleh Dame Siregar, Forum Paedagogik IAIN

R c f c p i u k f k o r w c p " f g p -iJccpf "kluw" fvwgnp "vöcCppi c" rOkwu

Hasil dari penelitian jurnal yang dilakukan oleh Dame Siregar adalah musik rebana hanyalah sebagai topeng belaka dengan slogan untuk Islamisasi musik dan nyanyian sehingga kelompok belajar tidak memiliki makna secara implisit dan secara eksplisit. Oleh karena itu, penelitian ini mengungkapkan bagaimana seharusnya musik dalam Islam, baik dari segi alat, bentuk, orang yang bermain, waktu dan tempat.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Dame Siregar dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah menjelaskan hukum hadis tentang keharaman musik dan penggunaannya. Sedangkan perbedaannya adalah jika penelitian yang dilakukan oleh Dame Siregar terfokus pada menganalisa hadis-hadis tentang musik, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah terfokus pada resepsi hadis keharaman musik oleh komunitas musik bernuansa Arab (Studi Kasus di Unit Kegiatan Mahasiswa *L c o ø k {S{w t j t "ccøHuffaz " C n* dan Grup al-Banjari Yadal Fataa).⁹

⁸ J c p c h k . " ð J w m w o " U g p k " O w u k m " * R g t d c p f k p i c p " K u v k V c l f k f " O w j c o o c f k { c j " f c p " N c l p c j " S d r i p s j , v J u r u s a n " O c u c k n " Perbandingan Madzhab, Fakultas Sya t k ø c j " f c p " J w m w o . " W K P " U w p c p " M c n k l c

⁹ F c o g " U k t g i c t . - J ð C l p w ' h k g k u e ' p i c ' f Q w u k m ö . " f c n c o " H q t Padangsidempuan, Vol. 08 No. 02 (Juli 2018), hlm. 174.

F. Kerangka Teori

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori HR. Jauss dan Wolfgang Iser tentang resepsi. Adapun sekilas tentang pengertian teori resepsi adalah sebagaimana berikut:

Resepsi berasal dari kata *recipere* (bahasa Latin) atau *reception* (bahasa Inggris) yang berarti penerimaan atau penyambutan pembaca. Secara istilah, resepsi adalah penelitian yang memberikan fokus pada pembaca, bagaimana pembaca melakukan pemaknaan atas suatu karya yang dibaca, dan memperhatikan pula reaksi pembaca atas teks tersebut.

Berbeda dengan konsep resepsi ala H.R Jauss yang cenderung lebih dipengaruhi oleh horizon ekspektasi (*krwartungswawasant*), Iser lebih menekankan tentang adanya ruang kosong (*leerstellen*) sebagai ruang bagi hadirnya kesan. Efek lanjutan dari perbedaan tersebut adalah distingsi yang semakin spesifik. Jika teori resepsi H.R Jauss lebih menekankan tentang nilai bagaimana pembaca memahami karya (membutuhkan pernyataan aktif dari pembaca), Iser lebih menekankan pada nilai kesan yang timbul dalam benak pembaca tanpa pembaca harus mengatakannya secara aktif. Distingsi yang kedua, Jauss berpendapat bahwa peran karya menjadi tidak begitu penting sebab aspek terpenting adalah aktivitas atau keaktifan pembaca sendiri, sedangkan Iser

berpendapat sebaliknya.¹⁰ Beberapa poin penting teori resepsi H.R Jauss adalah sebagai berikut :

1. Karya sastra bukan objek tunggal yang maknanya harus sama.
2. Adanya momen historis sastra memicu timbulnya wawasan ekspektasi atau horizon ekspektasi pembaca.
3. Horizon ekspektasi memungkinkan pembaca mengenali nilai artistic sastra.
4. Beragam pola resepsi hadir karena adanya rekonstruksi horizon ekspektasi.
5. Teori penerimaan estetik tidak hanya berusaha memahami makna sastra akan tetapi memungkinkan pembaca memasukkan karya individual ke dalam rangkaian sastra yang dibaca.
6. Seseorang dapat menggunakan perspektif sinkronis apabila telaah resepsi historis tidak dapat digunakan untuk memahami makna sastra.
7. Sejarah umum dan sejarah sastra saling berkaitan.¹¹

Adapun poin penting tentang teori resepsi yang digagas oleh Wolfgang Iser setidaknya meliputi tiga pokok. *Pertama*, dengan menghilangkan elemen-elemen yang merupakan *self evident*, tulisan naratif menciptakan *gap* yang harus diisi oleh pembaca. *Gap* inilah yang dimaksud dengan ruang kosong (*leerstellen*). *Kedua*, teks memprovokasi pembaca untuk berpikir mengenai kemungkinan kelanjutan teks. Pokok ini menjadi

¹⁰ Wolfgang Iser, *Prospecting: From reader response to literary anthropology*, JHU Press, (1993).

¹¹ HR. Jauss & De Man, P. *Toward an aesthetic of reception*, (1982).

distingsi antara Jauss dan Iser. Dalam pokok kedua ini, dapat dipahami bahwa Iser menganggap penting sebuah karya (tidak hanya bergantung dari keaktifan pembaca). *Ketiga*, karya sastra modern sering memiliki akhir yang terbuka yang tidak memecahkan semua misteri yang ada dan membiarkan pertanyaan-pertanyaan pembaca tak terjawab.

Dalam penelitian ini, teori di atas akan digunakan untuk melihat fenomena resepsi para pemain musik atas redaksi teks hadis-hadis yang mengharamkan musik. Tujuan pertama peneliti adalah mengetahui kesan yang muncul dalam benak pemusik setelah membaca teks hadis tersebut. Langkah selanjutnya adalah menelisik seberapa jauh peran redaksi (pilihan kata, dsb) teks hadis dalam membentuk kesan yang muncul tersebut sehingga pemain musik memiliki tanggapan khusus terkait pelaksanaan boleh atau tidaknya musik dimainkan.

G. Metodologi Penelitian

1. Bentuk Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan (*field research*). Adapun lokasi di batasi untuk dua komunitas yaitu komunitas musik bernuansa Arab UKM JQH al-Mizan dan Yadal Fataa. Bahan dan materi penelitian yang didapatkan melalui pengamatan langsung (observasi), wawancara mendalam (in depth interview), dan dokumentasi.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer berupa data yang didapat di lapangan. Sedangkan sumber data sekunder berasal dari kajian atas literature-literatur yang setema atau berkaitan dan menunjang penelitian ini. Terkait dengan teknik yang digunakan dalam pengambilan data lapangan, yaitu berupa teknik pengamatan langsung (observasi), teknik penyebaran angket atau kuesioner, wawancara mendalam (in depth interview) dan dokumentasi.

Dalam hal ini peneliti mengambil beberapa orang yang dijadikan sebagai sumber data dan informasi. Pada UKM JQH al-Mizan, peneliti mengambil delapan (8) sampel penelitian yang bertujuan untuk mencari sumber data dan informasi, diantaranya yaitu: Saudara Muhammad Ali Romdhoni, Ranu Nada Irfani, Muhammad Abdul Lathif Wahid, Rizky Agus Saputra, Minarur Rohman, Muhammad
pada Grup al-Banjari Yadal Fataa, peneliti juga mengambil delapan (8) sampel penelitian diantaranya yaitu: Saudara Achmad Zakky Mubarak, Fatih Jarwo as-U j q n k j k p . " O w j c o o c f " T k | - s q p " M c h o
Mubarak, Ibrahim Ghozali, Izzudin, Achmad Fahmi Asrory, dan
Walid.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini penulis telah menentukan komunitas-komunitas musik bernuansa Arab yang ada di Yogyakarta yaitu komunitas musik bernuansa Arab UKM JQH al-Mizan dan Yadal Fataa. Keduanya akan dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini. Adapun pemilihan tersebut didasarkan pada kluster-kluster yang terlebih dahulu telah dibuat peneliti. Tujuan dari pengklusteran itu adalah untuk mempertegas batasan-batasan antar kedua komunitas tersebut. Dengan mempertegas pengklusteran tersebut, akan tercipta ruang heterogenitas yang menarik untuk ditelaah dan dinarasikan. Adapun pertimbangan dalam pengklusteran tersebut dilakukan untuk mempermudah penulis dalam melakukan penelitian disebabkan karena dari keduanya memiliki ciri khas masing-masing.

Berikut ini beberapa alasan penulis memilih kedua komunitas tersebut, diantaranya :

a. UKM JQH al-Mizan

UKM JQH al-Mizan merupakan komunitas musik bernuansa Arab favorit di Yogyakarta dengan beberapa genre khas yang dimilikinya seperti : Mizanan, kontemporer, bahkan gambus.

UKM JQH al-Mizan memiliki kacamata pandang khusus dalam musik, yaitu mengasimilasikan budaya lokal dengan budaya asing sehingga memiliki gaya musik khas dan dikemas dalam bentuk yang paling menarik.

b. Grup al-Banjari Yadal Fataa

Yadal Fataa merupakan komunitas musik bernuansa Arab favorit di Yogyakarta yang memiliki genre khas yaitu al-Banjari. Dalam hal ini, pemakaian genre musik hanya monoton terhadap budaya lokal sehingga terkesan kurang menarik.

4. Teknik Pengolahan Data

Dalam penelitian ini, data yang didapat akan diolah menggunakan teknik deskriptif interpretatif. Metode pertama adalah teknik deskriptif akan digunakan untuk mendeskripsikan resepsi keharaman musik yang terdapat dalam hadis. Teknik kedua yaitu interpretatif akan digunakan untuk menginterpretasi secara lebih lanjut pandangan narasumber mengenai hadis keharaman musik, yang didapatkan dari hasil pengamatan dan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh penulis dengan narasumber.

H. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini akan dibagi dalam enam bab. Bab pertama terkait pendahuluan yang menjelaskan secara memadai mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan, tinjauan pustaka, dan metode yang akan digunakan dalam penelitian ini.

Pada bab kedua, akan dipaparkan mengenai tipologi masing-masing sekolah yang dijadikan sebagai *sample* penelitian. Bab ketiga berisi definisi dan deskripsi keharaman music oleh komunitas music bernuansa Arab Yogyakarta. Bab keempat akan mengkaji mengenai pola resepsi dan

ekspektasi kontekstualisasi hadis-hadis music menurut komunitas music bernuansa Arab yang ada di Yogyakarta. Bab kelima akan menjadi penutup penelitian ini yang berisi kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian dan saran-saran bagi peeliti yang tertarik meneliti tema serupa.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini, diantaranya:

1. Para pemain musik dari UKM JQH al-Mizan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Grup Shalawat Yadal Fataa Yogyakarta terdapat perbedaan dalam mendefinisikan dan mengutarakan konsep-konsep hadis yang mengharamkan musik.
2. Mengenai pola resepsi atas hadis-hadis yang mengharamkan musik, mayoritas pemain musik meresepsi hadis-hadis tersebut secara kontekstual, dimana para pemain musik tidak hanya melihat tekstual hadis yang ada, tetapi juga melihat konteks pada zaman sekarang ini yang didapatkan dari beberapa sumber yang telah ada. Meski demikian, terdapat beberapa temuan, baik di UKM JQH al-Mizan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta maupun Grup Shalawat Yadal Fataa Yogyakarta dimana sebagian kecil para informan mengantarkan hasil jawaban tersebut pada posisi oposisi (berlawanan dengan redaksi matan hadis) dikarenakan menyeimbangkan dengan konteks dan fungsional musik pada zaman sekarang ini.
3. Hal-hal yang melatarbelakangi pola resepsi yang tercipta di dua tempat penelitian tersebut memiliki kaitan erat dengan transmisi dan transformasi hadis-hadis yang didapatkan oleh para pemain musik pada masing-masing komunitasnya. Adapun transmisi dan transformasi masing-masing para

pemain musik memiliki koherensi atau perbedaan dengan tipologi dan kondisi belajar keagamaan pada masing-masing komunitas musik Arab tersebut.

B. Saran

Alhamdulillah, puji dan syukur diucapkan, atas Ridho Allah SWT. skripsi ini dapat penulis selesaikan. Seyogyanya penelitian ini perlu ditindaklanjuti kembali untuk mendapatkan gambaran yang lebih akurat mengenai resepsi hadis di kalangan pemain musik khususnya musik Islami. Perlu dikembangkan penelitian dengan objek kajian yang lebih luas. Dengan pemahaman terhadap pola resepsi tersebut, diharapkan mampu menyingkap pola pemahaman pemain musik dan masyarakat dalam memahami teks-teks agama yang marak beredar sekarang ini.

Penulis menyadari dalam penyusunan ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, sebuah harapan besar yang disampaikan penulis untuk memberikan saran yang membangun dan mengkritik kepada semua pihak dalam rangka penyempurnaan skripsi ini.

Selain itu, dalam penelitian ini penulis mengaharapkan agar dapat diambil hikmahnya untuk kehidupan serta dapat bermanfaat bagi semuanya. Semoga skripsi yang penulis teliti ini, dapat diterima dan dijadikan bahan referensi untuk dikaji lebih lanjut kembali, Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

Muhammad Syafiq, *Ensiklopedia Music Klasik*, Yogyakarta: Adi Citra Karya Nusa, 2003.

Indriyana R. Diani & Indri Guli, *Kekuatan Musik Religi; Mengurai Cinta Merefleksi Iman Menuju Kebaikan Universal*, Jakarta: PT Gramedia, 2010.

Muhammad Abduh Tuasikal, <https://rumaysho.com/372-saatnya-meninggalkan-musik.html>, 2020.

U k v k " H c f j k n c v w n " M j w u p c j . " ð R g p i c t w j " O g p :
Keyakinan Diri Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas
W u j w n w f f k p " f c p " R g o k m k t c p " K u n c o " W K P "
Skripsi, Jurusan Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin dan
Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

O w j c o c f " O w | c { k p . " ð a l n r k P a n d a n g a n S k y e e d H o s s e n O w u k m " F
P c u *Skripsi*, Jurusan Aqidah dan Filsafat, Fakultas Ushuluddin dan
Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

\ c m k " M t k { c p . " ð O q l q = " K p v g t c m u k " O g n c n w k " O
H q t w *Skripsi*, Jurusan Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin dan
Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

J c p c h k . " ð J w m w o " U g p k " O w u k m " * R g t d c p f k p i c p "
Dan Tajdid Muhammadiyah dan Lajnah Bahtsul Masail Nahdlatul
W n c o *Skripsi*, Jurusan P g t d c p f k p i c p " O c f | j c d . " H c m
dan Hukum, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

F c o g " U k t g i c t . - J ð C p w h k g p w è p i f O w u k m ö . " K C K P
Forum Paedagogik, 2018.

Wolfgang Iser, *Prospecting: From reader response to literary anthropology*, JHU Press, 1993.

HR. Jauss & De Man, *P. Toward an aesthetic of reception*, 1982.

D c i w u " U w u c v { q . " " ð K f g p v k h k m c u k " F g m w n v w t c u
Dalam Musik Indonesia : Kajian Proses Perubahan Rebana menjadi
Kasidah Modern di M q v c " U g o c t c p *Jurnal Harmonia* c t c p i . "
Seni Riset dan Pendidikan, 2010.

- Wikipedia, <https://id.wikipedia.org/wiki/Musik>, 2020.
- Wikipedia, <https://id.wikipedia.org/wiki/GenreMusik>, 2020.
- Wikipedia, https://id.wikipedia.org/wiki/Alat_musik, 2020.
- Ilmu Seni, <https://ilmuseni.com/seni-pertunjukan/seni-musik/jenis-jenis-alat-musik>, 2016.
- Son Ashari, <https://muslim.or.id/20706-benarkah-musik-islami-itu-haram.html>, 2020.
- Al-Bukhari, *Sahih al-Bukhari*. " " E F " O c w Hadis as-Syarifah, Global Islamic Software Company, 1991-1997.
- Ahmad, *Musnad Ahmad*. " " E F " O c w Hadis as-Syarifah, Global Islamic Software Company, 1991-1997.
- Dokumentasi, *Buku Mini Profil UKM JQH al-Mizan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Yogyakarta: t.p., 2017.
- UKM JQH al-Mizan, *Sejarah Berdirinya JQH al-Mizan*, <http://ukmjqhalmizan.wordpress.com>, 2019.
- Iqbal Isyfa, *Hasil wawancara selaku salah satu pendiri komunitas shalawat Yadal Fataa*, Yogyakarta, 2020.
- M. Arju Rohmatullah, *Hasil wawancara selaku salah satu pendiri komunitas shalawat Yadal Fataa*, Yogyakarta, 2020.
- UKM JQH al-Mizan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, *Hasil penyebaran kuisioner penelitian*, Yogyakarta, 2020.
- Grup Shalawat Yadal Fataa Yogyakarta, *Hasil penyebaran kuisioner penelitian*, Yogyakarta, 2020.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

I. Lampiran 1. Daftar Gambar

1. Daftar Gambar

No	Nama Gambar	Keterangan	Halaman
1	Gambar 2.1	Kantor UKM JQH al-Mizan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	45
2	Gambar 2.2	Kegiatan di Kantor UKM JQH al-Mizan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	49
3	Gambar 2.3	Kegiatan di Masjid Nurul Hidayah Gowok, Sleman, Yogyakarta	58

II. Lampiran 2. Dokumentasi (penyebaran kuesioner di UKM JQH al-Mizan)



Dokumentasi (penyebaran kuesioner di Grup Shalawat Yadal Fataa Yogyakarta)



III. Lampiran 3. Draft Kuesioner

Kuesioner

Judul Penelitian : Pandangan Keharaman Hadis Musik Menurut Komunitas Musik Arab Yogyakarta

(Program Studi Ilmu Hadis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)

Nama Informan (L/ P):

Komunitas Musik Islami

Pedoman Pengisian Kuesioner

1. Isilah data diri informan terlebih dahulu
2. Untuk soal pilihan ganda, jawablah sesuai dengan kondisi yang Saudara alami. Berikan tanda silang pada huruf yang sesuai. Diperkenankan memilih lebih dari satu jawaban (kecuali soal nomor 1)
3. Jawablah pertanyaan uraian sesuai dengan pemahaman Saudara, jika kolom jawaban kurang, silakan menuliskan jawaban di lembar belakang soal ini
4. Berikan tanda tangan di akhir kuesioner ini

No	Pertanyaan
1	Seberapa seringkah Saudara membaca hadis atau kutipan hadis? (Berapa kali dalam seminggu?) a. Amat sering (setiap hari membaca minimal satu hadis/kutipannya) b. Sering (minimal satu minggu sekali membaca satu hadis atau kutipannya) c. Jarang
2	Darimanakah biasanya Saudara menemukan/membaca hadis maupun kutipan hadis? a. Buku pelajaran agama b. Buku bacaan keislaman populer c. Kajian d. Kegiatan mentoring e. Tulisan di internet f. Kutipan atau quotes di berbagai media sosial (jika iya, mohon sebutkan jenis media sosialnya, misal <i>facebook</i> atau <i>instagram</i>) g. N c k p p { c " í í í í í í í 0
3	Hal apa yang biasa Saudara lakukan untuk membantu Saudara memahami maksud hadis? a. Mencari penjelasan di internet b. Membaca penjelasan yang disampaikan pengutip hadis (termasuk <i>caption</i> di media sosial) c. Membaca kitab syarah (penjelasan) hadis d. Bertanya kepada yang lebih paham. (Jika iya, sebutkan pada u k e r e " d k e u c p { c " U c w f c t c " d g t v

	<p>e. Tidak melakukan apa-apa (berdasarkan pemahaman pribadi)</p> <p>f. N c k p p { c " í í í í í í í</p>
4	<p>Bagaimana tanggapan Saudara terhadap tren musik Islami saat ini? (Setuju/ tidak, berikan alasannya!)</p>
5	<p>Apakah Saudara aktif mengikuti dan mengembangkan seni Musik Islami? (Sebutkan kegiatan apa saja yang pernah Saudara ikuti!</p>
6	<p>Terkait semakin berkembangnya musik Islami saat ini, bacalah hadis di bawah ini. Menurut Saudara bagaimana maksud dari hadis ini?</p> <p>" " " . "</p> <p>" "ö" "ö" " " " " " . "</p> <p>" " " "</p> <p>C t v k p { c < " ö U l a n u t d i p a t i d i k a j a n g a n c u h a t k u g o l o n g a n yang menghalalkan zina, sutera, arak, dan alat permainan musik. Kemudian segolongan (dari kaum muslimin) akan pergi ke tebing bukit yang tinggi, lalu penggembala dengan ternak kambingnya mendekati golongan tersebut. Lalu mereka didatangi seorang fakir untuk meminta u g u w c v w . " m g v k m c " k v w " m g o w f k c p " g u q m " j c t k ö " r c f c " o c n c o " j e t k " menghempaskan bukit itu keatas mereka. Sisa mereka yang tidak binasa tersebut ditum c t " t w r e p { c " o g p l e f k " o q p { g (HR. Bukhori no. 987).</p>
	<p>STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA</p>

